

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Desa Telaga Hanyar Kecamatan Amuntai Selatan Jl. Angrek RT. 04, Kode Pos 71425, Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Assosiasif Kuantitatif. Penelitian assosiasif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antar variable atau pengaruh suatu variable terhadap variable lainnya. Penelitian ini disebut juga penelitian korelasional.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

a) Pengertian Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi didefinisikan berdasarkan ruang lingkup (lokasi), waktu, dan kriteria spesifik yang relevan dengan topik yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. (Sugiyono, 2022)

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Aparat Desa, BPD, Ketua Rt dan Masyarakat, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 847 orang.

b) Pengertian Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, (Arikonto, 2017). Rumus yang digunakan adalah pendapat slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{848}{1 + 848(0,1)^2} \\
&= \frac{847}{1 + 848(0,01)} \\
&= \frac{848}{1 + 8,48} \\
&= \frac{848}{9,48} \\
&= 89,45 \text{ dibulatkan menjadi } = 89
\end{aligned}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Presisi/batas toleransi kesalahan, e = 10%

E. Defisini operasional variable

Dalam setiap penelitian, seorang peneliti pasti akan melibatkan variabel. Oleh karenanya jika ada pertanyaan tentang apa yang akan di teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Pada intinya, variable penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian sering digambarkan dengan X dan Y. X umumnya untuk menunjukkan variabel (independent variable) bebas sedangkan Y untuk menunjukkan variabel terikat (dependent variable). Untuk lebih jelasnya yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam SEM (*Structural*

Equation Modeling) variabel independen disebut variabel eksogen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Karena fungsinya ini yang mempengaruhi variabel ini sering disebut juga dengan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variable lain. Variabel independen umumnya digambarkan dengan X (Machali, 2021:64). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independennya ialah kinerja.

b. Variable Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variable ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependennya ialah Kepuasan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Kesesuaian Harapan

Kepuasan masyarakat muncul ketika pelayanan yang diterima sesuai atau bahkan melebihi harapan mereka. Jika masyarakat merasa pelayanan yang diberikan tepat, cepat, ramah, dan sesuai janji, maka tingkat kepuasan akan tinggi. Sebaliknya, jika pelayanan di bawah harapan, maka masyarakat akan merasa kecewa.

2. Minat Berkunjung Kembali

Indikator ini menunjukkan keinginan masyarakat untuk kembali menggunakan layanan yang sama di masa mendatang. Jika masyarakat merasa puas, maka mereka akan cenderung datang lagi tanpa ragu karena sudah percaya dengan kualitas pelayanan yang diberikan.

3. Ketersediaan Merekomendasikan

Ini mencerminkan ketersediaan masyarakat untuk menyarankan atau merekomendasikan layanan kepada orang lain. Masyarakat yang puas biasanya akan menceritakan pengalaman positifnya kepada teman, keluarga, atau masyarakat luas, sehingga menjadi bentuk promosi tidak langsung bagi instansi tersebut.

a. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian koesioner ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Indikator
Kinerja Menurut Sedarmayanti (2007:196) dalam Dimas Agus Susanto (2022 : 80-81)	1. Kualitas	a) Ketepatan dan kerapian dalam menyelesaikan pekerjaan. b) Kemampuan menghasilkan pekerjaan sesuai standar. c) Ketelitian dan minim kesalahan dalam bekerja.
	2. Quantity	a) Jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. b) Produktivitas dalam menyelesaikan tugas. c) Efisiensi dalam penggunaan waktu kerja.
Variabel	Instrumen	Indikator
	3. Jangka	a) Ketepatan waktu dalam

	waktu	menyelesaikan pekerjaan. b) Kemampuan memenuhi target atau tenggat waktu. c) Kedisiplinan dalam mematuhi jadwal kerja.
	4. Sikap kooperatif	a) Kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja. b) Kesiediaan membantu rekan yang membutuhkan bantuan. c) Komunikasi yang baik dalam tim.
	5. Kepercayaan	a) Dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas. b) Kejujuran dalam bekerja. c) Menjaga rahasia dan tanggung jawab pekerjaan
	6. Tanggung jawab	a) Melaksanakan tugas sesuai dengan kewajiban. b) Menerima konsekuensi atas hasil kerja. c) Memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa menunggu perintah
Kepuasan Menurut Tjiptono (2009) dalam Meithiana Indrasari (2019 : 92)	1. Kesesuaian harapan	a) Pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. b) Kualitas layanan memenuhi kebutuhan masyarakat. c) Petugas memberikan pelayanan sesuai standar yang dijanjikan
	2. Minat berkunjung kembali	a) Keinginan masyarakat untuk menggunakan layanan kembali di masa mendatang. b) Masyarakat merasa nyaman dan puas saat berinteraksi dengan petugas. c) Pengalaman positif mendorong masyarakat untuk kembali memanfaatkan layanan
	3. Kesiediaan merekomendasikan	a) Masyarakat bersedia merekomendasikan layanan kepada orang lain. b) Masyarakat merasa pelayanan layak untuk disarankan kepada kerabat atau teman. c) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpuln datayang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Dokumentasi

Teknik Dokumentasi Adalah Pengumpulan Data Dan Informasi Melalui Arsip Dan Dokumentasi. Untuk Memperoleh Data Pendukung Yang Dibutuhkan Dari Sumber Yang Dapat Dipercaya, Maka Digunakan Teknik Dokumentasi. Teknik Dokumentasi Berguna Untuk Memperoleh Data Tentang Jumlah Pegawai Dan Data Tentang Gambaran Umum Kantor Desa Telaga Hanyar Kecamatan Amuntai Selatan.

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiono (2019 : 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

3) Koesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019 : 199-200) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan

responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

G. Teknik Penentuan Skor

Dalam Penelitian Ini Penulis Menggunakan Skala Likert. Skala Likert Merupakan Skala Pengukuran Yang Mengatur Sikap Dan Penadapat Seseorang Atau Sekelompok Orang. Setiap Pertanyaan Dilengkapi Dengan Lima Alternative Jawaban, Yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) Hingga Sangat Setuju (SS). Penentuan Nilai Skala Likert Dilakukan Dalam Bentuk Checklist.

Tabel 3. 2
Skala Linkert

Bobot	Jenis Jawaban	Keterangan
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Kurang Setuju	KS
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Angka 1 menunjukkan bahwa responden menunjukkan respon sangat negative sedangkan angka 5 menunjukkan respon sangat positif.

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

a) Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan dan/atau kesahihan suatu instrumen. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur untuk mengukur apa yang diukur.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum x^2))(\sum Y^2 - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan :

Rxy = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

N = Jumlah responden

b) Uji Reabilitas

Reliabilitas (reliability) berasal dari kata "reliable" yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variable terikat. Adapun metode statistic yang digunakan adalah :

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogro-Smirnov test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

yaitu adanya Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya asumsi klasik heteroskedastisitas, ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model penyimpangan regresi Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut dengan persamaan regresi berganda. Pada regresi

sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel (X_i) apakah variabel Kinerja (X), mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel Kepuasan Masyarakat(Y).

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi SPSS 27.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kepuasan Masyarakat)

X = Variabel bebas (Kinerja Aparat Desa)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau Negatif)

b) Koefisien determinan

Koefisien determinan (R) pada dasarnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan berada diantara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar R berarti hubungan semakin erat. Perhitungan nilai R² dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui hasil output pada table *Model Summary*.